PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA FILM PENDEK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 43 PADANG

Disa Favila[1], Yulianti Rasyid[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail: disafavila@gmail.com

ABSTRACT

This study uses a method with a One Group Pretest-posttest Design research design. The population of this study was 128 students of class VIII of SMP Negeri 43 Padang. The research sample was selected based on purposive sampling technique. The sample used was only one class, namely class VIII.3 Based on the t-test, the alternative hypothesis (H1) was accepted at the level of confidence and degrees of freedom (dk) = (n-1) because tcount> ttable (12.58> 1.67). Thus, the learning outcomes of poetry writing skills of class VIII students of SMP Negeri 43 Padang who used the Project based learning model assisted by short film media were higher than those who used the conventional model. Based on the results of the study, it can be concluded that the Project based learning model assisted by short film media has an effect on the poetry writing skills of class VIII students of SMP Negeri 43 Padang.

Keywords : *Influence, Model, Project Based Learning, Short Film Model*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka memiliki fokus utama pada kemampuan literasi, baik dalam berbahasa maupun berpikir. Kurikulum ini memberikan keleluasaan dan memprioritaskan materi yang esensial, sehingga guru dapat mengajar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Mata pelajaran bahasa Indonesia ini mencakup keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, seperti menyimak, membaca, dan mengamati, serta keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, seperti berbicara, mempresentasikan, dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka melibatkan empat aspek keterampilan berbahasa, dan salah satu aspek yang penting adalah keterampilan menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia menekankan pada kemampuan bahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan ide dan pengetahuan. Untuk memenuhi perannya sebagai alat komunikasi, bahasa menjadi salah satu hal yang penting untuk dipelajari. Keterampilan menulis perlu ditingkatkan dalam dunia pendidikan, karena melalui proses tersebut dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dalam menuangkan ide. Salah satu capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di kelas VIII yaitu peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa. Salah satu aspek dalam pembelajaran tersebut adalah keterampilan menulis teks puisi.

Berdasarkan fakta lapangan menunjukkan tingkat keterampilan siswa dalam menulis masih tergolong rendah. Fakta ini dikuatkan oleh penelitian (Putri dan Syahrul 2019), bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah karena belum bisa mengembangkan idenya dalam bentuk gagasan yang lebih kompleks. Menurut (Mahmud 2017), salah satu penyebab redahnya keterampilan menulis pada siswa dikarenakan kurangnya motivasi pada siswa dalam membaca dan menulis. (Citra dan Afnita 2019) juga menyatakan bahwa penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa karena ketika menulis sebuah kalimat, siswa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau idenya sehingga kalimat yang ditulis tidak sesuai dengan struktur kalimat yang benar. Selain itu, minimnya kosa kata siswa menjadi salah satu kendala dalam kegiatan menulis.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 43 Padang pada 17 September 2024. diperoleh gambaran bahwa siswa kesulitan dalam memproduksi teks puisi. Kesulitan tersebut yang *pertama*, siswa kesulitan menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan serta masih rendahnya pemahaman siswa mengenai struktur dan kebahasaan teks puisi, siswa kurang berminat dalam menulis puisi sehinga karya yang dihasilkan tidak maksimal.

Kedua, model pembelajaran terhadap teks puisi masih menggunakan model pembelajaran konvensional. *Ketiga*, kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terkhususnya pada kegiatan menulis. (Mashura 2016) menyatakan bahwa kemampuan menulis yang dimiliki siswa tidaklah sama. Sebagian siswa mampu menulis dengan baik dan sebagian siswa yang lain masih belum mampu menulis dengan baik. Kondisi ini diperburuk dengan rendahnya minat menulis siswa serta keantusiasan siswa yang masih rendah dalam pembelajaran menulis puisi. *Keempat*, rendahnya kreatifitasan model pembelajaran pada materi menulis teks puisi.

Berdasarkan permasalahan siswa dalam menulis teks puisi yang telah dikemukakan sebelumnya, perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah dan kendala tersebut. Salah satu

caranya dengan memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar menulis siswa. Menurut Sari dan Afnita (2021), menyimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, maka dapat memengaruhi minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dalam hal ini, guru sangat berperan dalam memilih dan merencanakan model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks puisi.

Menurut Yuniarti (2021) Model *Project based learning* Suatu model pembelajaran yang didasarkan pada proyek yang berpusat pada siswa bekerja sama untuk menyelesaikan proyek, baik secara mandiri maupun dalam kelompok. Hasil akhir dari pembelajaran adalah siswa menghasilkan sebuah produk. Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran menulis teks puisi. (Anggraini dan Wulandari 2021), mengatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* ini sangat bagus diterapkan kepada siswa, karena dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, meningkatkan kolaborasi dan rasa kebersamaan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga hasil pembelajaran menulis siswa dapat meningkat.

Menurut Taufik dan Jannah (2024) penggunaan media film pendek dalam kegiatan pembelajaran menjadi bagian dari strategi yang disiapkan oleh guru dengan tujuan. membuat proses pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut, (Setyawan dan Riadin, 2020) menyatakan bahwa kombinasi antara unsur gambar dan suara dalam pembelajaran akan meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses belajar mengajar. Harapannya, hasil pencapaian dalam pembelajaran juga akan mengalami peningkatan (Nugraheni et al., 2023). Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, yaitu sebagai berikut. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Siman, 2023). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa model PjBL pada materi menulis teks esai deskriptif dapat dikatakan bahwa secara kualitatif kegiatan pembelajaran berdampak positif kepada siswa. Siswa terlihat lebih aktif, suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan sehingga capaian kompetensi mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti merasa penting untuk melaksanakan penelitian terkait dengan pengaruh model *Project based learning* berbantuan media film pendek terhadap keterampilan siswa dalam menulis teks puisi. Hal ini disebabkan oleh salah satu faktor penting yang membuat siswa dapat menulis teks puisi dengan baik, yaitu model dan media pembelajaran yang digunakan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai, seperti model Project based learning berbantuan media film pendek yang diharapkan dapat mempermudah siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis.

METODE

Penelitian adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan eksperimen. Penelitian ini termasuk kuantitatif karena data-data yang diperoleh berupa angka, yaitu dalam bentuk skor keterampilan menulis teks puisi sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media film pendek. Pada penelitian ini, desain atau rancangan yang digunakan ialah *One Group Pretest-posttest Designe*.

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 43 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025, dengan jumlah siswa mencapai 128 siswa. Sampel penelitian dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling.* Sampel yang digunakan hanya satu kelas, yaitu kelas VIII.3. Peneliti memilih kelas tersebut sebagai sampel, karena kelas VIII.3 yang terdiri dari 32 siswa merupakan kelas yang homogen karena memiliki standar deviasi terendah dibandingkan dengan kelas lain.

Data dalam penelitian ini adalah (1) skor hasil tes keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Film pendek dan (2) skor hasil tes keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang sesudah menggunakan model model *Project Based Learning* berbantuan media Film pendek. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang. Uji persyaratan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini ada tiga hal yang akan dibahas, yaitu (1) keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Film pendek, (2) keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Film pendek, (3) pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media Film pendek terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang.

Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 43 Padang Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Film Pendek

Berdasarkan analisis data, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Film Pendek masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata kelas yang diperoleh adalah 49,24 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) karena terletak pada kualifikasi 46-55% pada skala 10.

Keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Film Pendek dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut.

Pertama, Indikator (1) Penggunaan Diksi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Film Pendek berada pada kualifikasi cukup (C) dengan perolehan rata-rata 58,98. Hal ini siswa cukup memahami dalam menggunakan diksi dalam penulisan puisi.

Kedua, indikator (2) penggunaan majas teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Film Pendek berada pada kualifikasi kurang (K) dengan perolehan rata-rata 43,36. Hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan siswa mengenai majas dan jenis-jenis majas sehingga pada indikator (2) majas teks puisi masih kurang dipahami.

Ketiga, Indikator (3) isi teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Film Pendek berada pada

kualifikasi hampir cukup (HC) dengan perolehan rata-rata 41,41. hal ini dikarenakan siswa masih belum sepenuh paham dengan tema puisi sehingga tidak sesuai dengan isi.

Keempat, Indikator (4) citraan teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Film Pendek berada pada kualifikasi Kurang (K) dengan perolehan rata-rata 41,4. Hal ini karena terbatasnya pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis citraan sehingga pada indikato (4) citraan teks puisi masih kurang dipahami.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa indikator yang paling dikuasai siswa adalah penggunaan diksi dengan nilai rata-rata 58,98 dengan kualifikasi Cukup (C). Sedangkan indikator dengan penguasaan siswa paling rendah adalah indikator kedua dan keempat yaitu indikator majas dan citraan yang berada pada kualifiaksi kurang (K).

Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 43 Padang Sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Film Pendek

Berdasarkan analisis data, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media film pendek adalah 79,79 kualifikasi Baik (B) karena terletak pada kualifikasi 76-86% pada skala 10.

Selain menggunakan rata-rata hitung (x) sebagai tolak ukur, maka untuk menentukan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media film pendek dapat menggunakan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Besarnya KKTP untuk mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 43 Padang adalah 75. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang lebih tinggi dari KKTP yang ditentukan.

Keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Film Pendek dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut.

Pertama, Indikator (1) penggunaan Diksi teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang sesudah model *Project Based Learning* berbantuan media Film Pendek berada pada kualifikasi baik sekali (BS) dengan perolehan rata-rata 88,67. Dalam hal ini sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks puisi dengan penggunaan diksi karena dari kebanyakan teks tersebut sudsh menggunakan dari diksi lebih dari 2 diksi.

Kedua, Indikator (2) majas teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang model *Project Based Learning* berbantuan media Film pendek berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan perolehan rata-rata 69,92. Pada indikator majas ini siswa sudah mampu menggunakan lebih dari 2 majas. Meskipun rata-rata aspek majas lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata Diksi. Namun indikator aspek majas sebelum menggunakan model *Project based learning* berbantuan media film pendek lebih rendah dibandingkan dengan sesudah menggunakan model *Project based learning* berbantuan media film pendek. Disimpulkan siswa sudah mampu dalam menulis puisi dengan memperhatikan majas yang digunakan.

Ketiga, Indikator (3) si teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang model *Project Based Learning* berbantuan media Film pendek berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan perolehan rata-rata 89,06. Pada bagian ini siswa sudah mampu memahami kesesuaian isi dengan tema beserta judul berdasarkan konteks yang sudah ditentukan.

Keempat, indikator (4) Citraan teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang model *Project Based Learning* berbantuan media Film pendek berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan perolehan rata-rata 71,48. Meskipun rata-rata aspek citraan lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata Diksi. Namun indikator aspek majas sebelum menggunakan model *Project based learning* berbantuan media film pendek lebih rendah dibandingkan dengan sesudah menggunakan model *Project based learning* berbantuan media film pendek. Disimpulkan siswa sudah mampu dalam menulis puisi dengan memperhatikan citraan dengan baik.

Berdasarkan pembahasan keempat indikator di atas, indikator yang paling dikuasai siswa kelas Postest adalah indikator penggunaan diksi dan kesesuaian isi dengan tema yaitu berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS). Sementara untuk indikator penggunaan majas dan citraan berada pada kualifikasi Lebih dari cukup (LDC).

Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Film Pendek terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 43 Padang

Ditinjau dari hasil tes keterampilan menulis teks puisi yang diberikan kepada siswa, hasil tes sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media film pendek lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan model model *Project Based Learning* berbantuan media film pendek. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks puisi sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media film pendek berada pada kualifikasi Baik (B), sedangkan keterampilan menulis teks puisi sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media film pendek berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC), demikian juga halnya dengan uji hipotesis yang dilakukan, hipotesis alternatif diterima pada taraf signifikan 95% dan dk (n-1) karena (12,58>1,67). Hal tersebut menunjukkan keefektifan penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media Film Pendek dalam pembelajaran menulis teks puisi siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran ketika menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Film Pendek karena model pembelajaran ini melibatkan peserta didik secara aktif dan menggunakan media yang menarik, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks puisi kelas VIII SMP Negeri 43 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Film pendek yang berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan positif tersebut antara lain, siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang mulai terampil dalam menulis teks puisi melalui pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media film pendek dilihat dari indikator kesesuaian isi dengan tema, diksi, majas, dan citraan. Sedangkan temuan negatifnya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 43 padang belum terampil dalam menulis teks puisi melalui pembelajaran tanpa menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media film pendek dilihat dari indikator kesesuaian isi dengan tema, diksi, majas, dan citraan teks puisi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media film pendek (79,79) lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media film pendek (49,22).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam merencanakan, melaksanakan, dan memberikan pembelajaran kepada siswa agar mereka tetap

bersemangat dan tidak jenuh belajar. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan *Project Based Learning* berbantuan media media film pendek dalam pembelajaran, khususnya materi teks puisi. Dengan menggunakan pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media film pendek, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk mempelajari masalah, menghasilkan ide, menyusun proyek, dan mempresentasikan hasil kerja mereka. Proses ini secara tidak langsung meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, dan kemampuan menulis yang kreatif. Dengan demikian, disimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media film pendek berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai pengaruh model *Project based learning* berbantuan media film pendek terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang disimpulkan hal-hal berikut ini.

Pertama, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang sebelum menggunakan model *Project based learning* berbantuan media film pendek berada pada kualifikasi berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 49,22. Nilai rata-rata tersebut belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75.

Kedua, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang sesudah menggunakan model Project Based Learning berbantuan media film pendek berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 79,79. Nilai rata-rata tersebut sudah mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model Project Based Learning berbantuan media film pendek terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang karena nilai thitung > ttabel (12,58> 1,67). Dengan demikian H_1 diterima dan H_o ditolak karena hasil pengujian membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi, disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media film pendek berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, *9*(2), 292–299.

Citra, D., & Afnita, A. (2019). Kontribusi Penguasaan Kalimat Efektif Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Smk Negeri 2 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, *8*(3), 78.

Mahmud, T. (2017). Identifikasi Paragraf Argumentasi Dalam Karya Berbentuk Cerpen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Metamorfosa*, *5*(1), 48.

Mashura. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Strategi Copy the Master

Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IX-C SMPN 2 ToliToli - Neliti. *Kreatif Tadulako Online*, *4*(11), 237–248.

Nugraheni, I., Soleha, V. S., Widodo, S. T., & Suparno, S. (2023). Penerapan Model PBL Berbasis Pop UP Book pada Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *7*(6), 3743–3752.

Putri, R. D., & R., S. (2019). Pengaruh Penggunaan Teknik Think Talk Write (Ttw) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas Vii Smp Negeri 31 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, *8*(2), 66.

Setyawan, D., & Riadin, A. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Direct Instruction (DI) Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V SDN-1 Langkai Palangka Raya. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, *15*(1), 1–9.

Siman, S. (2023). Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Esai. *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, *7*(1), 1–15.

Sari, I. K., & Afnita. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Trans Sector (Pengamatan Lokasi) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2019-2020. *Angewandte Chemie International Edition*, *6(11)*, *951–952.*, *7*(2), 2013–2015.

Taufik, T., & Wardatul jannah, S. (2024). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Istima'. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, *2*(1), 31–39.

Yuniarti, Y. (2021). Project Based Learning sebagai Model Pembelajaran Teks Anekdot Pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, *9*(2), 73.